

Penerapan Kompres Aloe Vera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Dengan Demam Thyphoid di IGD RSUP Dr. Tadjuddin Chalid

Muhammad Said¹, Yusrah Taqiyah¹, Wan Sulastri¹, Safruddin Safrudin¹

¹Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia

Article info:

Received: 2 November 2025

Revised: 14 November 2025

Accepted: 28 November 2025

Corresponding author:

Muhammad Said

Program Studi Profesi Ners,
Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Muslim Indonesia.

saidm11912@gmail.com



This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License, which allows others to remix, tweak, and build upon the work non-commercially as long as the original work is properly cited. The new creations are not necessarily licensed under the identical terms.

E-ISSN: 2962-8946

Abstrak

Latar Belakang : Demam *thyphoid* merupakan penyakit infeksi akut yang masih menjadi masalah kesehatan endemik di Indonesia, terutama pada anak-anak. Hipertermia yang menyertai demam *thyphoid* berisiko menimbulkan komplikasi serius jika tidak ditangani secara tepat. Terapi komplementer seperti kompres *Aloe Vera* dikenal memiliki efek antipiretik alami melalui mekanisme pendinginan dan vasodilatasi kulit.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan kompres *Aloe Vera* terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan demam *thyphoid* di Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain laporan kasus (case study) dengan pendekatan Asuhan keperawatan pada pasien anak yang didiagnosis demam *thyphoid* dan mengalami hipertermia. Subjek penelitian adalah seorang anak berusia 9 tahun yang dirawat di Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dengan suhu tubuh awal 39°C.

Hasil : Penelitian berbentuk laporan kasus dengan intervensi keperawatan berupa kompres *Aloe Vera* pada anak usia 9 tahun yang didiagnosis demam *thyphoid* dengan suhu awal 39°C. Implementasi dilakukan selama 15–20 menit dengan hasil evaluasi menunjukkan penurunan suhu tubuh menjadi 37,8°C, disertai perbaikan tanda vital dan penurunan keluhan subjektif. Hasil ini mengindikasikan bahwa kompres *Aloe Vera* efektif membantu menurunkan suhu tubuh anak dengan demam *thyphoid* sebagai terapi nonfarmakologis.

Kesimpulan : Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan kompres *aloe vera* terbukti menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam *thyphoid*. Penerapan kompres *Aloe Vera* dapat dijadikan intervensi keperawatan komplementer yang sederhana, aman, dan bermanfaat dalam penatalaksanaan hipertermia pada anak dengan demam *thyphoid*.

Kata Kunci : Demam *Thyphoid*, Kompres *Aloe Vera*, Penurunan Suhu Tubuh

PENDAHULUAN

Masa tumbuh kembang pada usia anak-anak adalah tahapan yang terpenting pada kehidupan seseorang yang akan mengalami pertumbuhan, karena pada usia tersebut akan cenderung terkena penyakit karena kurangnya sistem kekebalan tubuh (Fitriah dkk, 2023). Gejala yang umumnya terjadi pada anak adalah demam dimana terjadi peningkatan suhu tubuh dan jika tidak diatasi dengan cepat akan menyebabkan terjadinya kejang demam (Fitriah dkk, 2023). Demam *Thyphoid* adalah penyakit infeksi akut yang biasanya mengenai saluran pencernaan dengan gejala demam yang lebih dari satu minggu, gangguan pada pencernaan dan gangguan pada kesadaran. Penyakit infeksi sistemik ini disebabkan oleh bakteri *Salmonella*

enterica serovar Typhi (Lestari, 2022). Penyakit ini umumnya ditularkan melalui konsumsi makanan atau air yang terkontaminasi kotoran manusia.

Demam merupakan suatu gangguan kesehatan yang sangat memerlukan perhatian terkhusus di Negara berkembang. Menurut *world health organisation* (WHO) terdapat lebih dari 21,65 juta jiwa anak didunia yang mengalami kejang demam sementara 216 ribu anak meninggal dunia (Hidayah dkk, 2023). Angka kejadian kejang demam diperkirakan antara 2% dan 5% di amerika serikat dan eropa barat. (Eilbert & Chan, 2022). Data kesehatan pediatric di Brazil menyatakan sebesar 19%-30% anak mengalami demam (Hidayah dkk, 2023). Sementara di Indonesia, Penderita demam sejumlah 465 (91.0%) dengan meraba tubuh dalam menentukan demam pada anak sedangkan 23,1% yang menggunakan thermometer (Akhmad Faisal et al, 2019).

Demam *Thyphoid* masih menjadi penyakit endemik di berbagai provinsi di Indonesia dengan variasi angka prevalensi yang cukup signifikan. Studi hospital-based di DKI Jakarta pada periode 2017–2023 melaporkan insiden kumulatif mencapai 533,99/100.000 penduduk atau sekitar 0,53% (Mujiyanto et al., 2025). Di Sulawesi Selatan, laporan rumah sakit rujukan menunjukkan prevalensi kasus pada anak sebesar 1,8 %, menandakan beban penyakit yang masih di atas rata-rata nasional (Mufidah, Palancoi, & Pratiwi, 2022).

Di kota Makassar insiden *thyphoid* dilaporkan sebesar 20,6/1.000 penduduk, sedangkan di daerah dengan tingkat endemis rendah seperti Bantimurung hanya sekitar 8,5//1.000 penduduk (Dwiyanti et al., 2019). Sementara itu, data rumah sakit menunjukkan bahwa sebagian besar pasien anak *thyphoid* di Makassar adalah laki-laki (73,9 %) dengan usia 1-9 tahun, namun tidak menyebut angka prevalensi langsung (Mufidah dkk, 2022). Di RSUP dr. Tadjuddin Chalid Kota Makassar, studi retrospektif terhadap 100 pasien demam *thyphoid* yang dirawat inap pada tahun 2022 mengungkap bahwa kelompok usia paling banyak adalah remaja akhir (17-25 tahun) dengan proporsi 27% dengan mayoritas pasien adalah laki-laki (51%) dan sekitar 61% mengalami derajat demam febris (Ansyar, 2023).

Demam yang tinggi pada anak dapat menyebabkan komplikasi serius seperti dehidrasi, kejang demam, dan peningkatan kebutuhan metabolik (Novidha & Zubaidah, 2023). Penanganan konvensional biasanya melibatkan antipiretik dan antibiotik, namun efektivitas intervensi nonfarmakologis seperti kompres tetap relevan sebagai alternatif yang aman dan sederhana (Edhis, Mamentu, & Harun, 2024). *Aloe Vera* atau lidah buaya memiliki sifat antipiretik dan pelembap alami yang dapat membantu menurunkan suhu tubuh melalui peningkatan evaporasi dan vasodilatasi kulit. Gel *Aloe Vera* mengandung senyawa bioaktif seperti *flavonoid*, *saponin*, dan *tannin* yang diketahui memiliki efek antipiretik alami (Vitria & Sulistiawan, 2024). Penerapan kompres dengan bahan *Aloe Vera* juga mampu memberikan efek menyejukkan sekaligus menjaga kelembapan kulit, sehingga cocok digunakan sebagai terapi komplementer pada anak dengan demam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Penerapan Kompres *Aloe Vera* Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak dengan Demam *Thyphoid* di IGD RSUP Dr. Tadjuddin Chalid”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas kompres *Aloe Vera* terhadap penurunan suhu tubuh anak dalam upaya mencegah komplikasi yang serius pada pasien demam *thyphoid*. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat dalam memilih pengobatan alternatif yang tepat. Dengan demikian, intervensi berbasis kompres *Aloe Vera* dapat memperoleh pengakuan yang lebih luas dalam dunia kesehatan modern.

TUJUAN

Untuk mengetahui bagaimana penerapan kompres Aloe vera terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan demam thyphoid di IGD RSUP Dr. Tadjuddin Chalid.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain laporan kasus (case study) dengan pendekatan Asuhan keperawatan pada pasien anak yang didiagnosis demam thyphoid dan mengalami hipertermia. Subjek penelitian adalah seorang anak berusia 9 tahun yang dirawat di Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dengan suhu tubuh awal 39°C.

HASIL

Pengkajian keperawatan dilakukan pada anak laki-laki berusia 9 tahun dengan diagnosis medis demam tifoid. Pasien datang dengan keluhan utama demam naik turun selama enam hari, disertai batuk, pilek, mual, muntah, dan nafsu makan menurun. Pemeriksaan menunjukkan suhu tubuh 39°C, nadi 129x/menit, dan

keadaan umum lemah. Dari hasil analisis data diperoleh dua diagnosis keperawatan utama yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit dan hipovolemia berhubungan dengan kekurangan intake cairan.

Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi manajemen hipertermia dengan tindakan pemantauan suhu tubuh, pelonggaran pakaian, tirah baring, pemberian cairan intravena, serta penerapan kompres Aloe Vera sebagai terapi nonfarmakologis untuk menurunkan suhu tubuh. Selain itu dilakukan manajemen hipovolemia dengan pemantauan tanda vital, asupan dan keluaran cairan, serta kolaborasi pemberian cairan IV.

Evaluasi setelah dilakukan intervensi menunjukkan penurunan suhu tubuh dari 39°C menjadi 37,8°C, penurunan frekuensi nadi dari 129x/menit menjadi 105x/menit, serta perbaikan kondisi mukosa dan turgor kulit. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kompres Aloe Vera efektif membantu menurunkan suhu tubuh dan memperbaiki keseimbangan cairan pasien.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kompres Aloe Vera efektif membantu menurunkan suhu tubuh pada anak dengan demam thypoid. Pasien mengalami demam selama enam hari dengan suhu mencapai 39°C, disertai mual, muntah, dan nafsu makan menurun — gejala yang sesuai dengan gambaran klinis infeksi *Salmonella Typhi*. Hasil pemeriksaan fisik dan laboratorium (WBC 14,32; Widal O 1/420; H 1/260) menegaskan diagnosis medis demam thypoid dan diagnosis keperawatan hipertermia akibat proses penyakit.

Intervensi keperawatan dilakukan sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), mencakup pemantauan suhu tubuh, pelonggaran pakaian, anjuran tirah baring, pemberian cairan intravena, dan terapi nonfarmakologis berupa kompres Aloe Vera. Setelah tindakan selama 15–20 menit, suhu tubuh pasien menurun dari 39°C menjadi 37,8°C, dengan perbaikan tanda vital serta peningkatan kenyamanan pasien. Hasil ini sejalan dengan penelitian Saragih & Lestari (2023) serta Vitria & Sulistiawan (2024) yang menunjukkan penurunan suhu bermakna setelah aplikasi kompres Aloe Vera.

Secara fisiologis, efektivitas Aloe Vera dalam menurunkan suhu tubuh disebabkan oleh kandungan air dan senyawa bioaktif seperti saponin, flavonoid, dan tannin yang menimbulkan efek vasodilatasi perifer, evaporasi, dan antiinflamasi, sehingga membantu pengeluaran panas tubuh. Selain itu, pemberian cairan IV turut mendukung keseimbangan cairan dan mencegah dehidrasi akibat demam. Dengan demikian, kompres Aloe Vera merupakan terapi komplementer yang aman, mudah, dan efektif untuk menurunkan suhu tubuh serta dapat dijadikan alternatif dalam penatalaksanaan hipertermia pada anak dengan demam thypoid.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kompres Aloe Vera efektif membantu menurunkan suhu tubuh pada anak dengan demam thypoid. Pasien anak laki-laki berusia 9 tahun menunjukkan gejala hipertermia dengan suhu 39°C dan keluhan mual, muntah, serta tanda dehidrasi ringan. Berdasarkan analisis data, ditegaskan dua diagnosis keperawatan utama yaitu hipertermia akibat proses penyakit dan hipovolemia akibat kurangnya asupan cairan. Intervensi keperawatan yang dilakukan sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), meliputi pemantauan suhu tubuh, pelonggaran pakaian, anjuran tirah baring, pemberian cairan intravena, dan terapi nonfarmakologis berupa kompres Aloe Vera selama 15–20 menit. Hasil implementasi menunjukkan adanya penurunan suhu dari 39°C menjadi 37,8°C, disertai perbaikan tanda vital dan kondisi umum pasien. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompres Aloe Vera merupakan terapi nonfarmakologis yang efektif, aman, dan mudah diterapkan sebagai upaya keperawatan dalam menurunkan suhu tubuh anak dengan demam thypoid serta mendukung pemulihan termoregulasi secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, D., et al. (2021). Clinical characteristics and management of typhoid fever in children: A review. *Paediatrica Indonesiana*, 61(6), 345–352. <https://doi.org/10.14238/pi61.6.2021.345-52>
- Amalia, Y. R. (2020). *Patofisiologi demam Thypoid* (pp. 1–23).
- American Heart Association. (2020). *Pediatric advanced life support: 2020 American Heart Association guidelines for cardiopulmonary resuscitation and emergency cardiovascular care*. *Circulation*, 142(16_suppl_2), S469–S523.
- Andriani, G., & Ismati, N. (2023). Asuhan keperawatan manajemen hipertermia dengan penerapan kompres *Aloe Vera* pada pasien demam thypoid di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. *Prosiding*

<http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2326>

- Charistie Jesiella, Setiani, O., Dewanti, N. A. Y., & Yusniar, H. D. (2024). Faktor–faktor yang berhubungan dengan kejadian demam *Thypoid* pada mahasiswa (Studi di Universitas Diponegoro). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 23(3).
- Citra, R., Sartika, T., Amelia, S., Alvionita, D., & Al-Ma'arif Baturaja. (2021). Penerapan manajemen hipertermi dengan kompres hangat pada pasien anak dengan demam *Thypoid*. *Lentera Perawat*, 2(2), 41–47.
- Eilbert, W. and Chan, C. (2022) 'Febrile seizures: A review', *JACEP Open*. doi: 10.1002/emp2.12769.
- Fatoni, A., Susilo, A., & Triana, N. Y. (2023). Asuhan keperawatan hipertermia pada An. K dengan demam thypoid di ruang Parikestit RST Wijayakusuma Purwokerto. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3269–3274. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i8.1394>
- Fitriah, N., Kalsum, U. and Rahman, G. (2023) 'Pengaruh Edukasi Kejang Demam Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Penanganan Kejang Demam Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Bumi Rahayu', *Aspiration of Health Journal*, 1(1), pp. 164–172. doi: 10.55681/aohj.v1i1.97.
- Kristin, N. (2025). Pengaruh kompres lidah buaya (*Aloe Vera*) terhadap penurunan suhu tubuh pada balita demam di Klinik Pratama Mahdarina Kota Medan tahun 2025. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.36656/jpk2r.v7i2.2275>
- Laode, M. I. S. P., Nasruddin, H., Surdam, Z., Nurelly, N., & Syahril, E. (2022). Karakteristik pasien demam *Thypoid* di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. *Wal'afiat Hospital Journal*, 2(2), 141–148. <https://doi.org/10.33096/whj.v2i2.82> Universitas Muslim Indonesia
- Lestari, A. F., Triana, N. Y., & Murniati, M. (2023). Asuhan keperawatan hipertermi pada anak dengan demam *Thypoid* di RST Wijayakusuma Purwokerto. *Journal of Management Nursing*, 2(2), 207–210. <https://doi.org/10.53801/jmn.v2i2.94>
- Idrus, H. H. (2020). *Buku demam Thypoid Hasta*. <https://www.researchgate.net/publication/343110976>
- Lukman, N. A., Syamsuddin, F. A., & Hariadi, A. (2024). Profil hematologi penderita demam *Thypoid* yang dirawat inap di RSUD Labuang Baji Makassar (2021–2022). *Bosowa Medical Journal*, 2(2), 92–96. <https://doi.org/10.56326/bmj.v2i2.2459>
- Mayo Clinic. (2023). *Typhoid fever – Symptoms and causes*. Mayo Clinic. <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/typhoid-fever/symptoms-causes/syc-20378661>
- Mufidah, Palancoi, N. A., & Pratiwi, U. M. (2022). Gambaran karakteristik pasien anak dengan demam *Thypoid* di Makassar. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(11). <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i11.1897>
- Mustamin, A. T., Gobel, F. A., & Sololipu, A. M. (2022). Faktor determinan demam typhoid di Puskesmas Bontoramba Kabupaten Jeneponto. *Window of Public Health Journal*, 3(4), 771–783.
- Nofitasari, F., & Wahyuningsih, W. (2019). Penerapan kompres hangat untuk menurunkan hipertermia pada anak dengan demam *Thypoid*. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 3(2), 44–50. <https://doi.org/10.33655/mak.v3i2.74>
- Novidha, D. H., & Zubaidah, Z. (2023). Effects of *Aloe Vera* Poultice on Babies' Body Temperature Decrease after DPT-HB Vaccination. *Faletahan Health Journal*, 10(3), 270–277. <https://doi.org/10.33746/fhj.v10i03.582>
- Parwati, I., et al. (2023). Clinical presentation of enteric fever in Indonesian children: Findings from the AFIRE multicenter study. *PLOS Neglected Tropical Diseases*, 18(5), e0011848. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0011848>
- Pratiwi, A., & Indrawati, I. (2025). Application of *Aloe Vera* Compress to Reduce Fever in Children. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 7(3), 127–134. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v7i3.6004>
- Putra, D., Siregar, A., & Lubis, H. (2023). Description of characteristics of typhoid fever sufferers in children aged 5–14 years at RSU Royal Prima Medan for the period August 2022–February 2023. *Journal of Multidisciplinary Issues*, 3(2), 45–52. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp/article/view/1007/764>
- Putri Oktaviana, P., Prajayanti, E. D., & Ratrinaningsih, S. (2025). Efficacy of warm water compress and *Aloe Vera* therapy for fever management in preschoolers. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 5(1), 39–47. <https://doi.org/10.58545/jkki.v5i1.490>

- Ramdani, V. H., Firmansyah, A., & Suhandi, S. (2025). *Aloe Vera Compress in Children With Diagnosis of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)*. *INDOGENIUS*, 4(1), 39–50. <https://doi.org/10.56359/igj.v4i1.499>
- Royal College of Paediatrics and Child Health (RCPCH). (2021). *Paediatric early warning systems and triage in acute care*. RCPCH. <https://www.rcpch.ac.uk>
- Sarifah, N. I., Murniati, & Dewi, C. E. (2023). Asuhan keperawatan hipertermi pada An. A dengan demam typhoid di ruang Soka RSUD Hj Anna Lasmanah Banjarnegara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9), 213–222.
- Septianingsih, F., Fikriana, R., & Nurbadriyah, W. D. (2020). Studi literatur efektivitas kompres hangat terhadap penurunan suhu pada demam thypoid. *Jurnal Kesehatan, Kebidanan, dan Keperawatan*, 14(1), 9–20.
- Siagian, N. A., Sinaga, A., & Sari, D. (2021). Perbandingan efektivitas kompres air hangat dan kompres *Aloe Vera* terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam di Puskesmas Deli Tua. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 3(2), 13–19.
- Wahyuni, W., & Agustin, R. S. (2021). Efektivitas pemberian kompres lidah buaya dan air hangat terhadap penurunan suhu tubuh balita pasca imunisasi DPT-HB. *Maternal Child Health Care*, 3(1), 45–52.
- Wuryani, E., & Hidayat, F. (2024). Application of *Aloe Vera* compress therapy in nursing care in children with hyperthermia. *PROMOTOR*, 7(4), 355–362.
- World Health Organization. (2022). Typhoid vaccines: WHO position paper, March 2022 – Recommendations. *Vaccine*, 37(2), 214–216.